

SKRIPSI

ANALISIS IMPLEMENTASI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA BENGKEL JURUSAN TEKNIK PEMESINAN SMK NEGERI 7 PALEMBANG



OLEH :

NAMA : MAWADDAH WAROHMAH

NIM : 1001118205035

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

ANALISIS IMPLEMENTASI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA BENGKEL JURUSAN TEKNIK PEMESINAN SMK NEGERI 7 PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1) Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya



OLEH :

NAMA : MAWADDAH WAROHMAH
NIM : 1001118205035

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Juli 2024

Mawaddah Warohmah; Dibimbing oleh Anita Camelia S.KM., M.K.K.K

Analisis Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Bengkel Teknik Pemesinan SMK N 7 Palembang

xv + 82 Halaman, 8 Tabel, 9 Gambar, 10 Lampiran

ABSTRAK

Kecelakaan kerja dapat terjadi dimana saja, salah satunya saat melakukan pembelajaran pada ruangan praktik pada sekolah kejuruan, sehingga kecelakaan kerja harus dihindari dengan menerapkan dan meningkatkan kualitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam ruangan praktik yang berkaitan dengan proses melakukan praktik bekerja aman dan kondisi lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada bengkel Teknik Pemesinan SMK N 7 Palembang. Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dan menggunakan teknik *purposive sampling*. Cara pengumpulan yang digunakan peneliti yaitu observasi atau pengamatan dan wawancara mendalam dengan informan. Informan pada penelitian ini berjumlah 9 orang. Hasil penelitian menunjukkan pada implementasi K3 di bengkel Teknik Pemesinan bahwa masih ada beberapa siswa yang belum mengetahui tentang K3, siswa telah menerapkan bekerja aman dan sudah menggunakan APD saat melakukan praktik. Faktor lingkungan pada bengkel masih belum sesuai dan diterapkan dengan baik, seperti luas bengkel yang tidak sesuai dengan peraturan, kurang menjaganya kerapian pada bengkel, pencahayaan yang masih kurang dan belum memenuhi standar intensitas pencahayaan diruangan praktik, serta suhu ruangan yang melebihi NAB. Pada implementasi faktor sarana dan prasarana didapatkan sekolah telah memiliki ruangan P3K yang sudah sesuai standar. Pada sarana proteksi kebakaran aktif pada ruangan sudah tersedia APAR, namun dalam peletakan APAR masih belum sesuai dengan standar, serta pada ruangan bengkel belum tersedia tanda jalur evakuasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada bengkel perlu untuk ditingkatkan lagi agar terciptanya lingkungan praktik yang aman, nyaman, dan sehat.

Kata Kunci : Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Bengkel, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Kepustakaan : 39 (1970-2023)

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY
FACULTY OF PUBLIC HEALTH, UNIVERSITY OF SRIWIJAYA
Thesis, July 2024

Mawaddah Warohmah; Guided by Anita Camelia S.KM., M.K.K.K

Analysis of Occupational Health and Safety Implementation in the Machining Engineering Workshop of SMK N 7 Palembang

xv + 82 Pages, 8 Tables, 9 Figures, 10 Attachments

ABSTRACT

Work accidents can happen anywhere, including during practical learning sessions in vocational schools. Therefore, work accidents must be prevented by implementing and improving the quality of Occupational Health and Safety (OHS) in practical rooms related to safe work practices and safe and comfortable working environments. This study aims to analyze the implementation of Occupational Health and Safety in the Machining Engineering Workshop of SMK N 7 Palembang. The research design uses a descriptive method with a qualitative approach, employing purposive sampling techniques. Data collection methods used by the researcher include observation and in-depth interviews with informants. There were 9 informants in this study. The research results indicate that in the implementation of OHS in the Machining Engineering Workshop, some students are still unaware of OHS, although they practice safe work and use Personal Protective Equipment (PPE) during practical sessions. Environmental factors in the workshop are still not adequately addressed, such as inadequate workshop space that does not comply with regulations, lack of cleanliness in the workshop, insufficient lighting that does not meet standard intensity levels in practical rooms, and room temperatures exceeding norms. Regarding infrastructure, the school has a First Aid room that meets standards. Active fire protection equipment (APAR) is available in the workshop, but their placement does not meet standards, and evacuation route signs are not yet provided in the workshop area. The study concludes that the implementation of Occupational Health and Safety in workshops needs further improvement to create a safe, comfortable, and healthy practice environment.

Keywords : *Occupational Health and Safety, Workshop, Vocational School (SMK)*

Literature : *39 (1970-2023)*

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 16 Juli 2024
Yang bersangkutan,



Mawaddah Warohmah
NIM. 10011182025035

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS IMPLEMENTASI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA BENGKEL TEKNIK PEMESINAN SMK N 7 PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

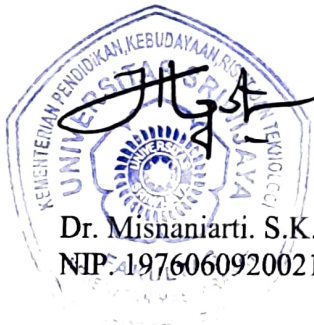
MAWADDAH WAROHMAH

10011182025035

Indralaya, 16 Juli 2024

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Pembimbing



Dr. Misnaniarti. S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Anita', is written over the text.

Anita Camelia, SKM, M.KKK
NIP. 198001182006042001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul “Analisis Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Bengkel Teknik Pemesinan SMK N 7 Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 16 Juli 2024.

Indralaya, 16 Juli 2024

Tim Penguji Skripsi

Ketua:

1. Desheila Andarini, S.KM, M.Sc
NIP. 198912202019032016

()

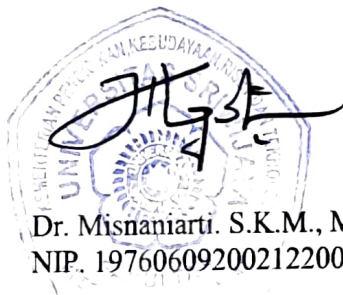
Anggota:

1. Dina Waldani, S.KM, M. Kes
NIP. 198807272023212042
2. Anita Camelia, SKM, M.KKK
NIP. 198001182006042001


()

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat


Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat


Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Mawaddah Warohmah
NIM : 10011182025035
Tempat/Tanggal Lahir : Fajar Bulan, 29 Maret 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Pajar Bulan, Kec. Way Tenong
Kab.. Lampung Barat, Lampung
Email : mawaddahwarohmah29@gmail.com

Data Pendidikan

1. TK (2005-2008) : RA Al-Irsyad
2. SD (2008-2014) : SDN 1 Karang Agung
3. MTs (2014-2017) : MTs Al-Ikhlas
4. SMA ((2017-2020) : SMA N 1 Way Tenong (2017-2020)
5. S1 (2020 - sekarang) : FKM UNSRI

Riwayat Organisasi

1. 2021 Staff magang Dinas Pemberdayaan Perempuan BEM KM FKM UNSRI
2. 2021 Anggota Tetap IKAM LAMBAR
3. 2021 Anggota Kemuslimahan LDF BKM ADZIKRA
4. 2022 Staff Ahli Dinas Pemberdayaan Perempuan BEM KM FKM UNSRI
5. 2022 Volunteer PKKMB UNSRI
6. 2022 Volunteer Ruang Baca dan Bahasa Desa Payakabung
7. 2023 Sekretaris dan Bendahara Komunitas Ruang Baca dan Bahasa Desa Payakabung
8. 2023 Anggota Divisi Administrasi OHSK FKM UNSRI
9. 2023 Ketua Departemen Pemberdayaan Perempuan BEM KM FKM UNSRI

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Bengkel Jurusan Teknik Pemesinan SMK N 7 Palembang”. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabat yang setia hingga akhir zaman.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mengalami rintangan, namun berkat bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat selesai dengan baik. Untuk itu, dengan penuh kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Orang tua tercinta, Bapak Saprudin dan Ibu Anita. Terima kasih atas semua doa yang telah dilangitkan dan perjuangan yang tiada habisnya hingga anakmu sampai di titik ini.
4. Ayuk, Kakak, adek, Mamas, serta ponakan yang ku sayangi, Yuk Yuni, Kak Waldi, Veri, Mas Ilham, Daffa dan Devan yang selalu memberikan semangat serta doa juga kebahagiaan bagi penulis.
5. Ibu Anita Camelia, S.KM., M.KKK selaku dosen pembimbing yang selalu mengarahkan dan memberikan saran dalam permasalahan penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Desheila Andarini, S.KM, M.Sc dan Ibu Dina Waldani, S.KM, M. Kes selaku dosen penguji yang telah memberikan saran serta masukan yang membantu selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Teman-teman tersayangku, cewekamu (Mega, Akhni, Yulis, Nurul) yang telah memberikan semangat, saling bertukar cerita, dan menemani perjalanan penulis sedari SMA.
8. Teman-teman tersayangku, Nita, Dina, Nada, Apipah, dan Jihan yang menemani perjalanan penulis sedari MTs.

9. Teman-teman seperjuangan, Putfar, Nada, Irene, Purna, Nabilah, Athiyah, dan semua kawan semasa kuliah yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih telah memberikan semangat dan menemani penulis dari awal hingga akhir perkuliahan ini.
10. Teman satu kosan, manda dan najla yang menemani dan menghibur penulis selama berada di safira kost.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu namun turut serta dalam membantu proses penyusunan skripsi ini.
12. Dan yang terakhir terimakasih untuk diri sendiri, Mawaddah Warohmah karena sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih telah mampu berusaha keras berjuang sampai di titik ini, dan berusaha memustuskan untuk tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya semaksimal mungkin, dan ini merupakan satu dari pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, baik dari segi penyusunan, pembahasan, ataupun penulisan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan, semoga skripsi ini bisa bermanfaat dan memberikan informasi bagi pembaca.

Indralaya, 16 Juli 2024

Penulis,

Mawaddah Warohmah

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mawaddah Warohmah
NIM : 10011182025035
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan hak kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non eksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**ANALISIS IMPLEMENTASI KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA PADA BENGKEL TEKNIK PEMESINAN SMK N 7
PALEMBANG**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini, Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/format kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya

Pada tanggal : Juli 2024

Yang Menyatakan



Mawaddah Warohmah

NIM. 10011182025035

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1. Tujuan Umum	5
1.3.2. Tujuan Khusus	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1. Manfaat Bagi Peneliti	6
1.4.2. Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	6
1.4.3. Manfaat Bagi SMK Negeri 7 Palembang	6
1.5. Ruang Lingkup	6
1.5.1. Lingkup Waktu	6
1.5.2. Lingkup Lokasi	6
1.5.3. Lingkup Materi	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Pendidikan Kejuruan	7
2.1.1. Pengertian Pendidikan.....	7
2.1.2. Pengertian Pendidikan Kejuruan.....	7
2.1.3. Pengertian Peserta Didik	8
2.2. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).....	9
2.2.1. Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	9
2.2.2. Ruang Lingkup dan Syarat Keselamatan Kerja	11
2.2.3. Indikator Keselamatan dan Kesehatan Kerja	12
2.3. Bengkel.....	13
2.3.1. Pengertian Bengkel	13
2.3.2. Pengertian Fasilitas Bengkel	14

2.3.3.	Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Bengkel	14
2.4.	Penelitian Terkait	26
2.5.	Kerangka Teori.....	28
2.6.	Kerangka Pikir.....	29
2.7.	Definisi Istilah	30
BAB III	METODE PENELITIAN	34
3.1.	Desain Penelitian	40
3.2.	Informan Penelitian	34
3.2.1.	Kriteria Informan	35
3.3.	Jenis dan Cara Pengumpulan Data	36
3.3.1.	Jenis Data	36
3.3.2.	Cara Pengumpulan Data.....	36
3.3.3.	Alat Pengumpulan Data	37
3.4.	Pengolahan Data.....	37
3.5.	Validitas Data	38
3.6.	Analisis Data dan Penyajian Data	38
3.6.1.	Analisis Data	38
3.6.2.	Penyajian Data	39
BAB IV	HASIL PENELITIAN.....	40
4.1.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
4.2.1.	Sejarah Berdiri SMK N 7 Palembang	40
4.2.2.	Logo Sekolah dan Visi Misi SMK N 7 Palembang	42
4.2.3.	Struktur Organisasi	43
4.2.	Hasil Penelitian.....	45
4.2.1.	Faktor Manusia	45
4.2.4.	Faktor Lingkungan.....	50
4.2.3	Faktor Sarana dan Prasarana	54
BAB V	PEMBAHASAN	61
5.1.	Keterbatasan Penelitian	61
5.2.	Pembahasan	61
5.2.1.	Faktor Manusia	61
5.2.2.	Faktor Lingkungan.....	67

5.2.3. Faktor Sarana dan Prasarana	73
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	78
6.1. Kesimpulan.....	78
6.2. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Logo SMK N 7 Palembang	42
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Tata Usaha SMK N 7 Palembang	43
Gambar 4. 3 Struktur Organisasi SMK N 7 Palembang	44
Gambar 4. 4 Materi dasar tentang K3	46
Gambar 4. 5 Tempat Penyimpanan APD	49
Gambar 4. 6 Penggunaan APD	49
Gambar 4. 7 Barang tidak terpakai	52
Gambar 4. 8 Kondisi dan Penempatan APAR	55
Gambar 4. 9 Pintu darurat dan Titik Kumpul	57
Gambar 4. 10 Ruang P3K dan Kotak P3K	59

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Standar Pencahayaan di Ruang Kerja	21
Tabel 2. 2 Warna Penanda Keselamatan.....	25
Tabel 2. 3 Penelitian Terkait	26
Tabel 2. 4 Definisi Istilah.....	30
Tabel 3. 1 Daftar Informan.....	35
Tabel 4. 1 Bekerja Aman	47
Tabel 4. 2 Perilaku Penggunaan APD.....	50
Tabel 4. 3 Kebersihan dan Kerapihan	52
Tabel 4. 4 Pencahayaan.....	53
Tabel 4. 5 Suhu Ruangan	53
Tabel 4. 6 Sistem Proteksi Kebakaran Aktif.....	55
Tabel 4. 7 Sarana Jalur Evakuasi	58
Tabel 4. 8 Sarana P3K.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Observasi	85
Lampiran 2 <i>Informed Consent</i>	90
Lampiran 3 Pedoman Wawancara Mendalam	91
Lampiran 4 Kaji Etik.....	98
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	99
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan	100
Lampiran 7 Surat Sudah Selesai Penelitian	101
Lampiran 8 Matriks Hasil Wawancara	102
Lampiran 9 Tata Tertib Bengkel SMK N 7 Palembang.....	170
Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian.....	171

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sekolah sebagai salah satu lingkungan kerja yang memiliki bermacam potensi bahaya serta risiko keselamatan. Pendidikan keselamatan sejak dini dapat menjadikan siswa mengetahui berbagai risiko keselamatan sehingga siswa dapat lebih disiplin untuk berperilaku aman (Yusvita, 2016). Siswa tergolong pekerja muda dalam pelaksanaan praktik kerja industri, dan pekerja muda ini rentan mengalami kecelakaan dan terkena penyakit akibat kerja, baik itu di tempat kerja saat melakukan pekerjaan maupun di ruang praktik sekolah. Kecelakaan kerja di tempat kerja dapat berbahaya dalam proses produksi dan bagi keselamatan dan kesehatan para peserta didik. Tempat kerja terlebih pada proses produksi memiliki potensi bahaya atau hazard yang dapat menimbulkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Potensi bahaya jika dibiarkan terus menerus tanpa adanya pengendalian akan menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (Suseno, 2016).

Risiko yang sering terjadi di bidang keteknikan ialah seperti terpapar radiasi, kimia, biologis, listrik serta fisik seperti terkilir, terpeleset, terjatuh, tergores, dan terbentur, tergantung pada kegiatan apa yang dilakukan (Namariq, 2016). Selain itu, berdasarkan penelitian yang dilakukan Hasanudin (2023) beberapa potensi bahaya yang dapat terjadi di bengkel Teknik Pemesinan yaitu terkena cipratan gram panas, mata terkena debu batu gerinda, mata terkena sinar las, serta dapat terkena sengatan listrik.

International Labour Organization (ILO) memperkirakan ada 2,78 juta pekerja meninggal setiap tahunnya yang diakibatkan karena kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Sekitar 2,4 juta atau 86% dari kematian ini disebabkan karena penyakit akibat kerja, sementara itu ada lebih dari 380.000 atau sekitar 13,7% disebabkan oleh kecelakaan kerja. Tingkat kecelakaan kerja pada pekerja muda digolongkan lebih tinggi dibandingkan pekerja dewasa. Menurut data Eropa, insiden kecelakaan non-fatal di tempat kerja ada lebih dari 40% lebih tinggi di antara pekerja muda yang berusia antara 18 dan 24 tahun dibandingkan dengan pekerja dewasa (EU-OSHA, 2007). Selain itu, di Amerika Serikat, risiko yang dihadapi oleh pekerja muda berusia antara 15 dan 24 tahun untuk mengalami

kecelakaan kerja non-fatal ialah dua kali lebih tinggi dibandingkan pekerja yang berusia 25 tahun ke atas (*International Labor Organization*, 2018).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Girard et al (2006) dalam Celine Chatigny (2022) mengidentifikasi bahwa sekitar 22% siswa mengalami kecelakaan kerja di VTC pada bidang mekanik mobil dan bodywork di Quebec, Kanada. Yang sering terkena yaitu tangan mereka, namun ada sejumlah siswa juga mengungkapkan bahwa masalah kesehatan yang berkaitan dengan kegiatan di bengkel yaitu seperti sakit punggung, masalah kulit dan sakit kepala. Selain itu, berdasarkan hasil sebuah penelitian di wilayah bagian Polandia didapatkan hasil data total kejadian kecelakaan di sekolah sebanyak 3.274 kejadian per 293.000 siswa setiap tahunnya (Sosnowska & Kostka, 2003). Persentase kejadian cedera atau kecelakaan di sekolah pada siswa adalah 10-25% (Barrios, dkk., 2007).

Angka kecelakaan di Indonesia yang masih tinggi merupakan masalah yang belum dapat terselesaikan secara tuntas, berdasarkan data dari BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) jumlah kecelakaan kerja di tahun 2019 tercatat ada 114 ribu. Pada bulan Januari sampai Oktober 2020 BPJS mencatat ada 177.161 kecelakaan kerja. Pelaksanaan program K3 di tempat kerja belum sepenuhnya dapat diterapkan dengan baik, penyebabnya karena faktor manusia yang tidak mengikuti aturan keselamatan kerja serta tidak adanya prosedur bekerja aman dan alat kerja yang seringkali tidak memenuhi standar. Oleh karena itu, diperlukannya peran dari semua *stakeholder* mulai dari pemerintah, pihak dunia usaha dan dunia industri, hingga dunia pendidikan (Nur and Indah, 2016).

Selain itu, kecelakaan kerja pernah terjadi di sekolah kejuruan salah satunya pada sekolah SMK 5 Padang dan juga di SMK 2 Palembang, dimana kecelakaan kerja tersebut terjadi pada ruang praktik sekolah kejuruan tersebut. Beberapa kecelakaan yang pernah terjadi pada saat praktek adalah tersengat listrik, terjatuh karena bergurau dengan teman, terjadinya hubungan singkat pada kawat sehingga menimbulkan percikan bunga api, terpeleset karena adanya sisa tumpukan minyak yang tidak dibersihkan selepas melakukan praktik, terinjak benda tajam dari sisa-sisa bahan praktek yang tidak dibersihkan, terjepit alat pemotong, kaki tertimpa batu, tertusuk obeng dan satu orang siswa jurusan otomotif ketika magang di salah satu bengkel kota Padang mengalami cedera di kepala karena terjepit per mobil

saat bekerja. Kecelakaan kerja di SMK 2 Palembang terjadi karena siswa kurang fokus saat belajar di bengkel. Saat melakukan praktik, beberapa siswa tidak serius, melamun, dan kurang konsentrasi, yang berujung pada kecelakaan selama proses pembelajaran. Narasumber yang diwawancarai mengatribusikan kejadian tersebut pada faktor manusia (Wahyunita, 2017).

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mencegah kecelakaan kerja di laboratorium atau ruang praktik Sekolah Kejuruan, perlu ditingkatkan kualitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Hal ini mencakup memastikan bahwa proses kerja dilakukan dengan aman serta menciptakan kondisi lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Menurut Depdiknas (2005), kesehatan dan keselamatan kerja adalah tanggung jawab semua individu yang bekerja, termasuk siswa saat melakukan praktik di tempat kerja. Sampai saat ini, Indonesia masih memiliki tingkat keselamatan kerja yang rendah bila dibandingkan dengan negara-negara maju yang telah menyadari pentingnya regulasi dan peraturan K3 yang harus diterapkan (Ansori, 2015).

Keselamatan dan Kesehatan Kerja suatu hal yang perlu diperhatikan dalam kegiatan bekerja agar terjaminnya keselamatan dan kesehatan serta penyakit akibat kerja. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan program untuk mencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang berbahaya bagi pekerja itu sendiri. Sehingga, dengan adanya tujuan keselamatan dan kesehatan kerja ini dapat menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, dan sehat dan dapat menimalisir risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja (Ashari, H & Sari, D.A 2023). Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sering digunakan untuk menjaga keselamatan dan kesehatan untuk pekerja itu sendiri terhadap pekerjaan seperti pada bidang proyek listrik, proyek besar, konstruksi bangunan dan seluruh pekerjaan yang dapat menimbulkan dan mempunyai risiko bahaya lainnya (Alkhalidi, 2020).

Menurut Mansyur dalam Indah (2020) penerapan K3 di ruang praktik pendidikan adalah salah satu upaya agar ruang praktik tetap berfungsi dengan melakukan hal tersebut, akan melindungi tenaga pengajar di ruang praktik serta pengguna ruangan dari risiko kerja saat beraktivitas di dalamnya. Hal ini mencakup menciptakan kondisi aman untuk peralatan dan bahan yang digunakan,

mengkoordinasikan setiap kegiatan di ruang praktik dengan baik, serta menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan aman. Akibatnya, diharapkan terjadi peningkatan produktivitas dan kesejahteraan bagi semua pengguna ruangan tersebut.

Implementasi K3 dalam pelaksanaan praktik di Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri dan SMK Swasta harus menjadi fokus utama bagi sekolah. Hal ini krusial untuk memastikan keselamatan tenaga pengajar dan siswa. Sekolah yang mampu menerapkan K3 dengan baik selama praktik kejuruan memiliki risiko kecelakaan yang sangat rendah. Sebaliknya, jika penerapan K3 kurang diperhatikan, risiko kecelakaan akan meningkat secara signifikan. Dalam situasi terjadinya kecelakaan, tanggung jawab akan kembali kepada sekolah yang bersangkutan (Ansori, 2015).

SMK Negeri 7 Palembang merupakan lembaga pendidikan yang terakreditasi A di Kota Palembang. Menurut survei awal yang dilakukan pada bulan Maret 2024, SMK N 7 Palembang telah menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja untuk melindungi siswa, guru, dan pegawai yang bekerja di sekolah tersebut. Salah satu langkah yang dilakukan adalah menyediakan alat pemadam api ringan (APAR) yang terletak di sudut ruangan kantor dan di setiap bengkel atau ruang praktik sekolah. Bengkel teknik pemesinan di sekolah ini berdiri sejak tahun 2019, dimana dalam bengkel tersebut terdapat 1 mesin frais, 3 mesin bubut, 1 mesin Cnc, dan sebagainya. Karena masih terbilang baru dan didalamnya terdapat mesin yang dapat saja mempunyai risiko bahaya, maka perlu dilakukannya analisis implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk mencegahnya kecelakaan kerja yang mungkin terjadi.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di sekolah, keselamatan dan kesehatan kerja menjadi perhatian utama dan tanggung jawab bagi semua pihak di sekolah, termasuk wakil kepala sekolah, guru-guru, siswa, serta staf dan pegawai yang ada. Sehingga, dengan adanya pemaparan diatas maka perlu dilakukan penelitian lanjut, dengan judul **“Analisis Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Bengkel Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 7 Palembang”**.

1.2. Rumusan Masalah

Laboratorium atau ruang praktik sering kali dianggap sebagai tempat kerja yang berpotensi berbahaya. Seorang siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Palembang mengalami kecelakaan di Bengkel Jurusan Teknik Pemesinan yang mengakibatkan putusnya salah satu jarinya. Kecelakaan tersebut disebabkan oleh kurangnya konsentrasi siswa saat belajar di bengkel. Sehingga, penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dapat meminimalisir risiko kecelakaan kerja pada ruang praktik dan menjadikan pengguna ruangan tersebut seperti siswa, guru, peneliti, petugas pada ruangan tersebut aman dan nyaman. Kota Palembang memiliki banyak Sekolah Menengah Kejuruan yang memiliki banyak kompetensi keahlian, terutama jurusan Teknik Pemesinan, dimana salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang memiliki Jurusan Teknik Pemesinan adalah SMK Negeri 7 Palembang. Oleh karena itu, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu *“Bagaimana implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Bengkel Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 7 Palembang”*.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk menganalisis implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Bengkel di Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 7 Palembang.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Menganalisis faktor manusia dalam penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Bengkel Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 7 Palembang.
2. Menganalisis faktor lingkungan dalam penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Bengkel Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 7 Palembang.
3. Menganalisis faktor sarana dan prasarana dalam penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Bengkel Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 7 Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Bagi Peneliti

Sebagai aplikasi dari ilmu pengetahuan yang telah didapatkan selama di perkuliahan khususnya tentang Keselamatan dan Kesehatan di tempat kerja pada Bengkel Jurusan Teknik Pemesinan. Peneliti juga mendapatkan manfaat berupa peningkatan wawasan dan pengetahuan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja khususnya di bengkel atau ruang praktik Jurusan Teknik Pemesinan.

1.4.2. Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Sebagai bahan masukan dalam mengembangkan ilmu dan pengetahuan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) terutama tentang implementasi K3 di Ruang Praktik atau Bengkel Jurusan Teknik Pemesinan.

1.4.3. Manfaat Bagi SMK Negeri 7 Palembang

Penelitian ini dimaksudkan agar dapat diketahuinya implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Ruang Praktik atau Bengkel Jurusan Teknik Pemesinan, sebagai masukan untuk SMK Negeri 7 Palembang dalam meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Ruang Praktik.

1.5. Ruang Lingkup

1.5.1. Lingkup Waktu

Penelitian dilakukan saat dimulainya pembuatan Proposal dari bulan Desember 2023 sampai dengan Bulan Juli 2024.

1.5.2. Lingkup Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 7 Palembang. SMK Negeri 7 Palembang mempunyai kompetensi keahlian Teknik Pemesinan dan memiliki ruang praktik tempat para siswa melakukan praktik pembelajaran.

1.5.3. Lingkup Materi

Lingkup materi dalam penelitian ini adalah mengetahui implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Bengkel jurusan Teknik Pemesinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, N. H., Riyanda, A. R., D. (2023) 'Model Pembelajaran Kejuruan', pp. 1–24. Available at: <https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/560150-model-pembelajaran-kejuruan-156e34c2.pdf>.
- Ahmad, C.N.C. *et al.* (2014) 'Predictive Relationship between Physical and Psychosocial Aspects of Science Laboratory Learning Environment among Secondary School Students in Malaysia', *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 116, pp. 158–162. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.185>.
- Alkhalidi, T. (2020) 'Penerapan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) pada praktek instalasi tenaga listrik di SMKN 1 Darul Kamal'.
- Amin, M. Al and Chakraborty, A. (2022) 'Impact of Physical Factors of Workplace Environment on Workers Performance in Industry', *Journal of Engineering Science*, 12(3), pp. 57–66. Available at: <https://doi.org/10.3329/jes.v12i3.57479>.
- Ansori (2015) 'Pengaruh Pengetahuan K3 Terhadap Kedisiplinan Berpraktikum di Bengkel Otomotif SMK Otomotif SMK 3 Makassar', *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(April), pp. 49–58.
- Baharuddin, F.R. and Palerangi, A.M. (2017) 'Analisis Ergonomi Lingkungan Fisik Bengkel Kerja Program Keahlian Teknik Permesinan SMK di Kota Makassar', *Teknologi*, 17(2), pp. 39–48.
- Celine Chatigny (2022) 'Occupational health and safety in initial vocational training: Reflection on the issues of prescription and integration in teaching and learning activities', 147(June 2021). doi: 10.1016/j.ssci.2021.105580.
- Chatigny, C., Riel, J. and Nadon, L. (2012) 'Health and safety of students in vocational training in Quebec: A gender issue?', *Work*, 41(SUPPL.1), pp. 4653–4660. Available at: <https://doi.org/10.3233/WOR-2012-0104-4653>.
- Desi Wahyunita (2017) 'Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam Bengkel Teknik Pemesinan di SMK Negeri 2 Palembang', *Fkm* [Preprint].

- Dewanto, S.A., Munir, M. and Wulandari, B. (2021) ‘Sistem K3 pada Pembelajaran Praktik di Prodi Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik UNY’, *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 5(2), pp. 160–167. Available at: <https://doi.org/10.21831/elinvo.v5i2.36109>.
- Endriastuty, Y., Adawia, P. R. and Tangerang, A. B. S. I. (2018) ‘Analisa Hubungan Antara Tingkat Pendidikan , Pengetahuan Tentang K3 Terhadap Budaya K3 Pada Perusahaan Manufaktur’, 2(2), pp. 193–201.
- Fatma Wati Mohamad Edy (2015) *Kelayakan Fasilitas Bengkel Pemesinan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*.
- Garcie-Herrero, S. (2012). *Working conditions, Psychological, physical symptoms and occupational accidents*”. Bayesian network models, safety science. 50 (9), 1760-1774.
- Hakim, R. and Haryana, K. (2021) ‘Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Praktik Kerja Las Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Smk Tamansiswa Jetis Yogyakarta’, *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, 3(2), pp. 9–18. Available at: <https://doi.org/10.21831/jpvo.v3i2.40436>.
- HSE (2009) ‘Safety signs and signals The Health and Safety (Safety Signs and Signals) Regulations’, *Safety signs and signals*, 64, pp. 1–46.
- Indonesia, M.K.R. (2016) ‘No Menteri Kesehatan Republik Indonesia’, Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perkantoran, p. 2016.
- International Labor Organization (2018) *Meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Pekerja Muda, Kantor Perburuhan Internasional , CH- 1211 Geneva 22, Switzerland*.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2002) ‘Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran Dan Industri Menteri Kesehatan Republik Indonesia’, *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, pp. 1–22.
- Mariani, Agus Amin Sulistyono, dan S. (2020) ‘Kebijakan Student Using Self-Protective Equipment’, 13, pp. 93–108.
- Mathews, C. and Khann, I.K. (2016) ‘Impact of Workplace Environment that

- Affect Employees’, *International Journal of Science and Research (IJSR)*, 5(4), pp. 852–855. Available at: www.ijsr.net.
- Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi (2010) ‘Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia’, *Peraturan Menteri tenaga Kerja dan Transmigrasi*, VII(8), pp. 1–69.
- Musa, W., Pangeran, D. and Kustono, T. (2016) ‘Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan K3 di Bengkel Pemesinan’, *Jurnal Pendidikan Sains*, 4(3), pp. 90–94.
- Nur, H. and Indah, W. (2016) ‘Kajian Keselamatan dan Kesehatan Kerja Bengkel di Jurusan Pendidikan’, *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 23 Nomer 1(August), pp. 51–66.
- Organization, I.L. (2012) *The International Labour Organization, Handbook of Institutional Approaches to International Business*. Available at: <https://doi.org/10.4337/9781849807692.00014>.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2008 (2008) ‘Standar Sarana Dan Prasarana Untuk Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan(SMK/MAK)’, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2008*, (Standar Sarana dan Prasarana), pp. 1–403.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (1980) ‘Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1980 Tentang Pokok-Pokok Organisasi Universitas/Institut Negeri’.
- Presiden RI (1970) ‘Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja’, *Presiden Republik Indonesia*, (14), pp. 1–20.
- Van Duijnhoven, J., Aarts, M.P.J. and Kort, H.S.M. (2019) ‘The importance of including position and viewing direction when measuring and assessing the lighting conditions of office workers’, *Work*, 64(4), pp. 877–895. Available at: <https://doi.org/10.3233/WOR-193028>.
- Rahmat, D.A. (2010) ‘Pengantar Pendidikan Teori, Konsep, dan Aplikasi’, *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), pp. 1–159.

- Risnawati (2017) *Analisis Pengelolaan Tata Letak, Tata Ruang Dan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3)*.
- Saputra, Y.K. and Sampurno, Y.G. (2023) ‘Analisis Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Smk N 1 Sedayu’, *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, 5(1), pp. 71–80. Available at: <https://doi.org/10.21831/jpvo.v5i1.54806>.
- Schulte, P.A. *et al.* (2005) ‘Integrating occupational safety and health information into vocational and technical education and other workforce preparation programs’, *American Journal of Public Health*, 95(3), pp. 404–411. Available at: <https://doi.org/10.2105/AJPH.2004.047241>.
- Septaria, I. and Camelia, A. (2020) ‘Penerapan Laboratory Safety Pada Laboratorium Dengan Penggunaan Bahan Kimia Di Universitas Sriwijaya Tahun 2020’.
- Subijanto, Sulistyono, A.A. and Mariani (2020) ‘Peningkatan Sikap Dan Disiplin Siswa Smk Menggunakan Alat Pelindung Diri Dalam Pembelajaran K3’, *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan*, 13(2), pp. 93–108. Available at: <https://doi.org/10.24832/jpkp.v13i2.364>.
- Suseno, B. and -, A.A. (2016) ‘Perilaku Siswa Dalam Pelaksanaan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Praktek Las Busur Manual Di Smk N 3 Yogyakarta’, *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin*, 4(8), pp. 549–556.
- Wahyurianto, Y. and Fioriantika, B.A. (2022) ‘Pengetahuan Dan Perilaku Siswa Dalam Penerapan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Di Laboratorium Kerja Smk Taruna Jaya Prawira Tuban’, *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 6(2), p. 180. Available at: <https://doi.org/10.52020/jkwgi.v6i2.3755>.
- Yana, R. (2019) ‘Hubungan Pengetahuan K3 Terhadap Kesadaran Berperilaku ISSN 2655 4887 (Print), ISSN 2655 1624 (Online) ISSN 2655 4887 (Print), ISSN 2655 1624 (Online)’, 1(3), pp. 46–50.
- Yunus Daniel Saudila (2015) ‘Pengelolaan Fasilitas Bengkel Pemesinan Di SMK Negeri 3 Yogyakarta’, p. 6.